

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran / observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu saat, artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur (WUS).

### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Dayu Desa Gadingsari Dusun Bantul Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2018.

### **C. Populasi dan sampel penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan diteliti atau dikaji karakteristiknya dan kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan (Ariani, 2014). Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) di Desa Gadingsari Dusun Dayu Bantul Yogyakarta sebanyak 143 wanita usia subur yang ada di dusun dayu desa gandingsari bantul.

#### 2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

*purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Agar karakteristik tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012).

Persyaratan atau kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Wanita yang berusia 20-45 tahun
- 3) Wanita usia subur yang bertempat tinggal di Dusun Dayu Desa Gadingsari Bantul Yogyakarta.
- 4) Wanita sudah menikah dan memiliki anak.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita usia subur yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 2) Wanita yang sudah menderita Ca Mamae.
- 3) wanita yang mempunyai riwayat kanker Ca mamae.

3. Besar Sampel (cara menghitung sampel/rumus besar sampel)

Adapun rumus besaran sampel untuk Analitik Korelatif Ordinal-Ordinal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan Rumus :

N : Jumlah Subjek.

Alpha ( $\alpha$ ) : Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti.

Z $\alpha$  : Nilai standar alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

Beta ( $\beta$ ) : Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti.

Z $\beta$  : Nilai standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

$r$  : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilainya ditetapkan peneliti (Dahlan, 2017).

Adapun Cara Perhitungan Besar Sampel

$$n = \left[ \frac{1,64 + 1,64}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,28}{0,5 \ln(2,33)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,28}{0,422} \right]^2 + 3$$

$$n = 7,77^2 + 3$$

$$n = 60,37 + 3$$

$$n = 63,37 \rightarrow 63 \text{ responden (+10\%)}$$

$$n = 70 \text{ responden}$$

Total sampel penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 70 responden. Hal ini sudah menggunakan perkiraan responden yang *dropout* 10% dari responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi 2 yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat 2010). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### 1) Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain artinya apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyadi, 2015) pada penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan kanker payudara pada wanita usia subur (WUS).

## 2) Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain artinya variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyadi, 2015). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku SADARI pada wanita usia subur (WUS).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Dengan definisi operasional yang tepat maka ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Skala	Penilaian
1	Variabel bebas tingkat pengetahuan tentang kanker payudara	Mengetahui dan memahami yang dimiliki setiap wanita usia subur seperti pengertian kanker payudara, tanda dan gejala, SADARI alat ukur untuk pengetahuan menggunakan kuesioner.	Ordinal	Dengan skor ➤ Baik jika skor 76%-100% ➤ Cukup jika skor 60% – 75% ➤ kurang jika skor <60% (Arikunto 2010)
2	Variabel terikat perilaku SADARI pada wanita usia subur (WUS)	Kebiasaan pemeriksaan payudara sendiri dilakukan oleh wanita usia 20 -45 tahun pada hari ke 7 samapai hari ke 10 setelah selesai menstruasi sebagai upaya deteksi dini awal terjadinya penyakit kanker payudara. Alat ukur perilaku menggunakan kuesioner.	Ordinal	Dengan skor ➤ Baik $X \geq 39$ ➤ Cukup $23 < X < 38$ ➤ Kurang $X > 23$

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data dengan

cara responden mengerjakan kuesioner tersebut. sebelum responden mengerjakan kuesioner peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden. Kuesioner peneliti ini digunakan untuk mengukur dua variabel yaitu variabel tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku SADARI.

a) Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara

Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari peneliti Sugiharto (2014). Variabel tingkat pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi – KisiTingakt Pengetahuan

NO	Variabel	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah
1	Tingkat Pngetahuan Kanker Payudara	1,2,5,7,8,9,10,12,15,17, 19,20	3,4,6,,11,13,14,16,18	20
	Jumlah	12	8	20

Pada instrument tingkat pengetahuan untuk pertanyaan jika jawaban benar=1 diberi nilai dan jika jawaban salah=0.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2010)

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan pada nilai persentase yaitu:

- Tingkat pengetahuan katogori baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$
- Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 60-75%
- Tingkat pengtahuan kategori kurang jika nilainya  $\leq 60$

b) Kuesioner Perilaku Pada Wanita Usia Subur (WUS)

Kuesioner perilaku SADARI diadopsi dari Sugiharto (2014), kuesioner ini menggunakan skala linkert. Skala likert memberikan peluang kepada responden unutuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentupersetujuan terhadap suatu pernyataan (Arikunto, 2010). Skala likert dengan empat alternative jawaban yang harus dipilih oleh subjek mulai dari selalu, sering, kadang, kadang, tidak pernah. Terdapat dua jenis

pernyataan dalam skala ini yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Pertanyanyang berisi tentang hal –hal yang positif. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel perilaku SADARI, digunakan kusioner dengan jumlah aitem 16 butir yang terbagi dalam 12 pernyataan *favourable* dan 4 butir pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3 kisi –kisi perilaku SADARI

Variabel	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku SADARI	Waktu Pemeriksaan Payudara Sendiri	1,2	-	2
	Langkah – langka pemeriksaan SADARI	3,5,6,8,9,11,12,13,15,16	4,7,10,14	14
Jumlah		12	4	16

Pada instrument perilaku SADARI untuk pertanyaan yang mendukung masing-masing mempunyai nilai jika jawaban dengan selalu= 4, sering= 3, kadang-kadang= 2, tidak pernah= 1.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan cara membagikan kuesioner untuk diisi oleh wanita usia subur 20-45 tahun sebagai responden untuk memperoleh data, dan kemudian peneliti memberikan penjelasan. Responden hanya menjawab dengan memberikan tanda *checklist* karena kuesioner bersifat tertutup.

## G. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur (Arikunto, 2010) Peneliti mengadopsi kuesioner tingkat pengetahuan kanker payudara dan perilaku SADARI dari penelitian Sugiharto (2014) yang sudah diuji validitas pada mahasiswa usia 18-23 tahun sehingga peneliti tidak

melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Hasil uji validitas kuesioner yang digunakan penelitian Sugiharto (2014) menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*, dengan SPSS 21.0. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang kanker payudara.

Saat dilakukan uji validitas pada variabel pengetahuan kanker payudara di dapatkan nilai ( $r$ ) hitung berkisar antara 0,556 – 0,616. Dan untuk kuesioner perilaku sadar terdapat nilai ( $r$ ) hitung berkisar antara 0,648 – 0,776 yang artinya kuat.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama berarti instrumen sudah baik serta konsisten (Sugiyono, 2016). Pada penelitian Sugiharto (2014) hasil dari uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil dari reliabilitas variabel pengetahuan kanker payudara adalah 0,598 dapat diartikan cukup reliabel, dan hasil reliabilitas variabel perilaku SADARI adalah 0,694 dapat diartikan reliabel.

## H. Metode pengolahan dan Analisa Data

### 1) Metode pengolahan data

Pengelolaan data adalah data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

#### a) *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti.

#### b) *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode numerik (angka) pada setiap variabel penelitian untuk memudahkan pada saat pengolahan dan analisa data yang terdiri atas beberapa katagori.

1. Umur
  - a. 20 – 30 Tahun =1
  - b. 31- 40 Tahun = 2
  - c. 41-45 Tahun =3
2. Tingkat Pendidikan
  - d. Tidak Sekolah = 1
  - e. SD = 2
  - f. SMP = 3
  - g. SMA = 4
  - h. PT =5
3. Pekerjaan
  - a. IRT = 1
  - b. Petani = 2
  - c. Wiraswasta = 3
  - d. PNS = 4
4. Tingkat Pengetahuan
  - a. Kurang = 1
  - b. Cukup = 2
  - c. Baik = 3
5. Perilaku SADARI
  - a. Kurang = 1
  - b. Cukup = 2
  - c. Baik = 3

c) *Entery*

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi adalah membuat tabel – tabel data sesuai dengan tujuan peneliti atau yang diinginkan oleh peneliti.

e) *Cleaning* (Pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

2) Analisa data

1) Analisa univariat

Tahap pertama analisa pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk mendapatkan gambar statistik diskriptif dari masing-masing variabel. Variabel-variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, gambaran pengetahuan SADARI, gambaran perilaku SADARI. Penyajian data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menggunakan presentase.

Rumus yang digunakan menurut Notoatmodjo ( 2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Frekuensi

n: Jumlah sampel

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel terikat dan bebas secara bersamaan (Notoadmodjo, 2012). Peneliti ini menggunakan *uji korelasi spearman's* karena dari dua variabel menggunakan data berskala ordinal. Rumus:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \cdot \Sigma d^2}{N \cdot (N^2 - 1)}$$

### Keterangan

Rho xy : koefisien korelasi data jenjang

d : *difference* adalah beda antara jenjang setiap subjek

N : banyak subjek

Ketentuannya adalah:

1) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI.

2) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima yang menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI.

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan tabel koefisien kontingensi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kurang
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)

## I. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Ethical Clearance* dari komite Etik Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/343/STIKES/V/2018. Masalah etik dalam penelitan keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karean keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Maka peneliti in menjamin hak asasi responden. Etik dalam penelitian keperawatan ini meliputi:

1. *Respect for human dignity* (prinsip menghargai hak asasi manusia)

- a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

- b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c) *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Right to justice* (perinsip keadilan)

- a) Hak untuk mendapatkan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam peneliti tanpa adanya diskriminasi dari peneliti.

- b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanda nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

3. *Beneficence*

- a) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan untung yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1) Perisapan peneltia

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi:

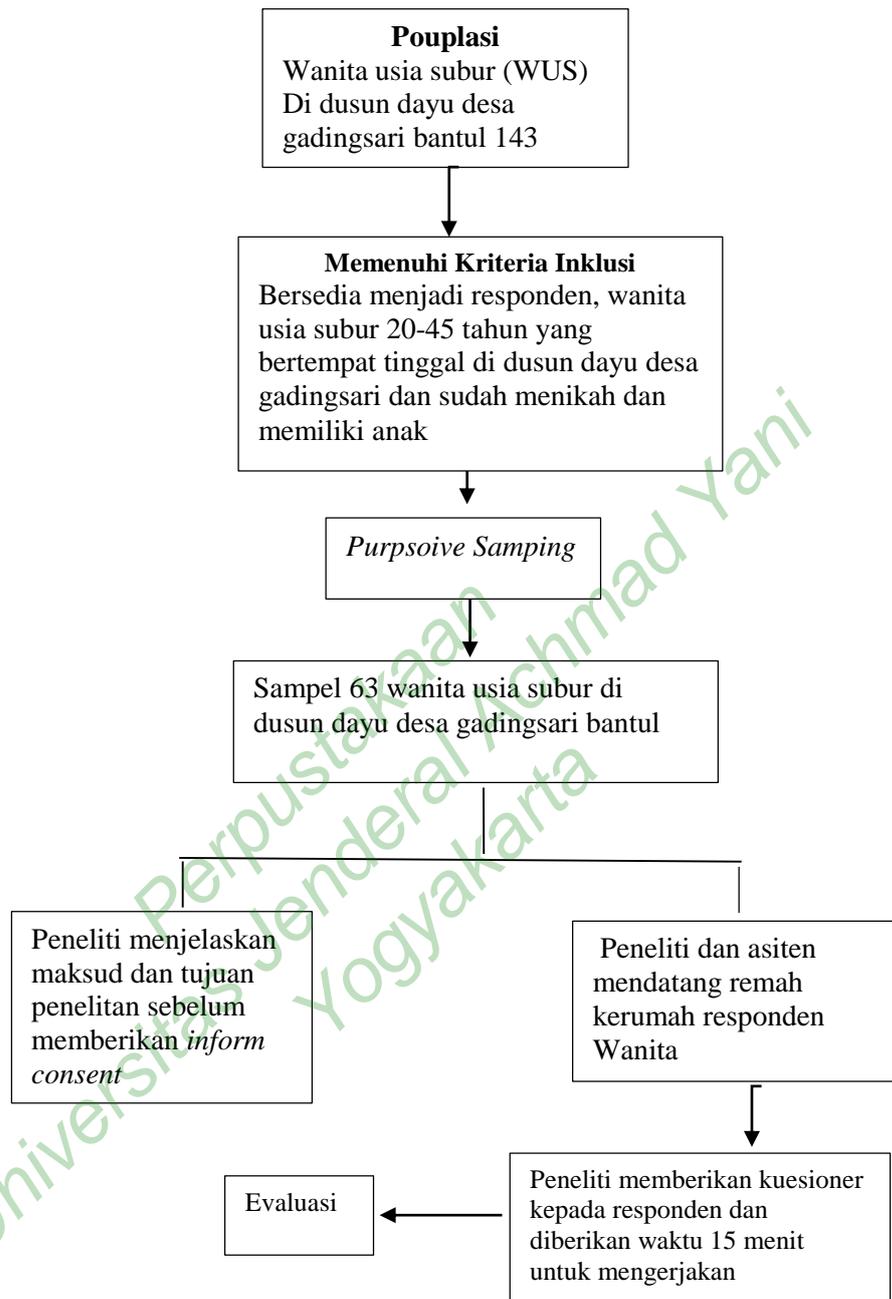
- a) Penentuan masalah penelitian.
- b) Pengajuan judul.
- c) Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian.
- d) Mengumpulkan data, artikel, jurnal dan refensi untuk penyusunan usulan peneliti.
- e) Melakukan perizinan untuk melaukan studi pendahuluan di desa Gadingsari bantul yogyakarta.
- f) Penyusunan proposal, penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g) Mempersiapkan presentasi proposal.
- h) Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i) Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari UniversitasJendral Achmad Yani.
- j) Melakukan pemilihan asisten penelitian berjumlah 4 orang yaitu teman yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan dan apersepsi dengan asisten peneliti.

## 2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan cara *door to door* dilakukan karena jadwal posyandu di dusun dayu desa gadingsari bantul yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti.
- b. *Door to door* dilakukan setelah mendapat izin dari kepala dusun dayu desa gadingsari Bantul.
- c. Peneliti membagi tugas kepada asisten untuk mengumpulkan data dengan cara *door to door*
- d. Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kepada responden. Memberikan lembar *informed concent* untuk diisi oleh responden.
- e. Memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi. Peneliti menunggu responden selesai mengisi kuesioner.
- f. Peneliti mengecek kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden dan meminta responden untuk melengkapi pertanyaan yang belum terisi dalam penelitian.
- g. Setelah pengambilan data selesai peneliti mengumpulkan semua instrument penelitian.
- h. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing, scoring* dan *tabulating*.
- i. Analisa data menggunakan program komputerisasi.

## 3) Penyusunan Laporan

- a) Tahap akhir penelitian ini adalah data diolah dan dianalisis dengan program SPSS. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing.
- b) Konsul BAB IV dan BAB V.
- c) Perbaiki BAB IV dan BAB V.
- d) Ujian hasil dan perbaikan skripsi.



Gambar 3.6 Pelaksanaan Penelitian